

ANALISIS KETERLIBATAN GURU DAN DAMPAK PADA KEMAJUAN HASIL BELAJAR SISWA

Salsabila Azzahra Nasution

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utarasalsabila10092005@gmail.com

ABSTRAK

Keterlibatan guru merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan kualitas proses pembelajaran dan kemajuan belajar siswa. Artikel ini bertujuan menganalisis konsep keterlibatan guru, dimensi-dimensinya, serta dampaknya terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa melalui kajian literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterlibatan guru yang meliputi dimensi kognitif, emosional, dan sosial berkontribusi terhadap terciptanya iklim belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar. Simpulan dari kajian ini menegaskan pentingnya penguatan kompetensi dan komitmen guru sebagai upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Keterlibatan Guru, Dampak Pada Kemajuan Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

Teacher engagement is a key factor determining the quality of the learning process and student learning progress. This article aims to analyze the concept of teacher engagement, its dimensions, and its impact on student engagement and learning outcomes through a literature review. The findings indicate that teacher engagement encompassing cognitive, emotional, and social dimensions contributes to creating a conducive learning climate, enhancing student motivation and engagement, and ultimately improving learning outcomes. The study concludes by emphasizing the importance of strengthening teacher competence and commitment as a strategic measure to enhance the quality of learning.

Keywords: Teacher Engagement, Impact on Student Learning Progress.

Article History

Received: 30 September 2026

Reviewed: 30 September 2026

Published: 30 September 2026

Plagiarism Checker No 2634

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di sekolah sangat bergantung pada peran guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pengelola kelas yang menentukan arah keberhasilan belajar siswa. Dalam beberapa dekade terakhir, konsep teacher engagement atau keterlibatan guru semakin banyak dikaji karena dianggap sebagai prediktor penting bagi efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Persoalan yang mendasari kajian ini adalah masih ditemukannya variasi hasil penelitian mengenai hubungan antara keterlibatan guru dan hasil belajar siswa. Sebagian penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, sementara penelitian lain menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak selalu langsung, melainkan melalui variabel perantara seperti

keaktifan atau motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, artikel ini disusun untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana keterlibatan guru berdampak pada kemajuan belajar siswa berdasarkan kajian literatur yang ada.

RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana konsep dan dimensi keterlibatan guru dalam proses pembelajaran?
- Bagaimana keterlibatan guru berdampak pada keterlibatan belajar siswa?
- Bagaimana keterlibatan guru berdampak pada kemajuan/hasil belajar siswa?
- Faktor apa yang memengaruhi tingkat keterlibatan guru?

METODE PENELITIAN

Penelitian Ini menggunakan metode kajian pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Sumber data berupa artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan topik keterlibatan guru dan hasil belajar siswa, diperoleh melalui penelusuran basis data akademik. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai sumber untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep dan Dimensi Keterlibatan Guru

Keterlibatan emosional tampak dari respons emosi positif guru selama bekerja; sementara keterlibatan sosial terhadap siswa terlihat dari kehangatan, komitmen, dan kedekatan yang dibangun guru dengan siswanya.

Pendekatan Mengajar Terhadap Guru Dan Siswa

Pendekatan guru dalam kelas terbukti berkaitan erat dengan tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan instruksional guru yang bervariasi dan interaktif mendorong siswa untuk lebih terlibat, sedangkan gaya mengajar yang bersifat satu arah, minim variasi, dan menempatkan guru sebagai pihak yang sangat dominan justru menyebabkan proses pembelajaran menjadi pasif.

Guru yang mampu membangun komunikasi dua arah juga berperan penting dalam mendorong partisipasi siswa. Guru yang membangun komunikasi dua arah dan menciptakan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran akan mendorong tumbuhnya rasa tanggung jawab siswa terhadap proses belajarnya sendiri.

Dampak Keterlibatan Guru pada Hasil/Kemajuan Belajar Siswa

Dampak keterlibatan guru terhadap hasil belajar siswa umumnya terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung. Sejumlah penelitian menemukan hubungan positif yang signifikan; misalnya, Keterlibatan mengajar guru terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa di jenjang sekolah menengah kejuruan.

Keterampilan dasar mengajar guru ternyata tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap hasil belajar siswa, dan keaktifan belajar siswa pun tidak terbukti signifikan sebagai mekanisme mediasi antara keduanya. Temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara keterlibatan/keterampilan guru dan hasil belajar tidak signifikan, dan bergantung pada konteks, jenjang pendidikan, serta variabel-variabel lain yang turut berperan.

Di sisi lain, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, keterlibatan guru dalam pengelolaan kelas dinilai berdampak langsung terhadap kualitas proses belajar-mengajar guru dalam menerapkan aturan, memberikan umpan balik, serta melakukan evaluasi yang adil dan objektif turut memengaruhi hasil belajar siswa. Sejalan dengan itu, pengembangan profesional berkelanjutan seperti pelatihan dan penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan kompetensi dan inovasi guru dalam mengajar, sementara komunikasi yang jelas dan manajemen kelas yang baik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

Temuan tersebut sejalan dengan hasil kajian Wasila dan Pasaribu (2024) yang mengamati penerapan pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter anak usia dini di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands. Studi tersebut mengungkapkan bahwa keterlibatan guru dalam bentuk keteladanan (*uswatun hasanah*) serta konsistensi dalam mendampingi kegiatan pembiasaan harian, seperti bimbingan doa, praktik ibadah, dan penanaman nilai kedisiplinan dan kebersihan, turut berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik, meskipun hasilnya tidak tampak secara instan melainkan berkembang secara bertahap melalui pengulangan yang konsisten setiap hari. Keteladanan guru tersebut juga diperkuat oleh dukungan manajemen sekolah, ketersediaan sarana pembelajaran, serta komunikasi yang terjalin antara guru dan orang tua peserta didik, sehingga proses pembentukannya berlangsung secara berkelanjutan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Kesejajaran pola temuan ini memperkuat argumen bahwa keterlibatan guru, baik dalam konteks capaian akademik maupun pembentukan karakter, tidak cukup diukur dari kompetensi teknis semata, tetapi juga dari konsistensi sikap dan keteladanan yang ditunjukkan guru secara berkelanjutan kepada peserta didik.

Peran Keterlibatan Orang Tua sebagai Faktor Pendukung

Selain keterlibatan guru, faktor pendukung dari lingkungan keluarga turut memengaruhi hasil belajar siswa, meski perannya bersifat komplementer. Keterlibatan orang tua secara aktif dalam pembelajaran anak, meski penting, pada dasarnya berfungsi sebagai pendukung dari kompetensi guru yang tinggi dalam proses pembelajaran, bukan sebagai pengganti peran guru.

Sintesis Temuan

Keterlibatan guru jugak berdampak langsung terhadap angka hasil belajar ; pengaruhnya lebih sering bekerja melalui peningkatan kualitas interaksi kelas dan penguatan motivasi maupun keterlibatan siswa. Implikasinya, upaya peningkatan hasil belajar tidak cukup hanya dengan meningkatkan keterampilan mengajar guru secara teknis , tetapi juga perlu memperkuat dimensi emosional dan sosial keterlibatan guru terhadap siswanya.

KESIMPULAN

Keterlibatan guru yang mencakup dimensi kognitif, emosional, dan sosial merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Secara statistik pada semua konteks, keterlibatan guru tetap terbukti berperan penting secara tidak langsung melalui peningkatan motivasi, keaktifan, dan kualitas interaksi belajar-mengajar . Oleh karena itu, penguatan kompetensi pedagogik sekaligus keterlibatan emosional dan sosial guru terhadap siswa perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kemajuan belajar siswa secara berkelanjutan.

Saran

Penelitian lanjutan disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed-methods dengan data primer (misalnya kuesioner Engaged Teachers Scale) untuk menguji model konseptual di atas pada jenjang dan konteks sekolah tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59-109.
- Klassen, R. M., Yerdelen, S., & Durksen, T. L. (2013). Measuring teacher engagement: Development of the Engaged Teachers Scale (ETS). *Frontline Learning Research*, 1(2), 33-52. <https://doi.org/10.14786/flr.v1i2.44>
- Wasila, R., & Pasaribu, M. (2024). Penerapan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands. *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(3), 519-530. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v5i3.439>